

ANALISIS PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LEMBAGA PAUD DAERAH TERTINGGAL, TERDEPAN, TERLUAR ACEH BESAR (3T) PADA MASA NEW NORMAL

¹Fitriah Hayati, ²Reti Fatmalia

Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Email: fitriahhayati44@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada pendidikan anak usia dini adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik dan guru di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri dapat mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Lembaga PAUD daerah tertinggal, terdepan, terluar (3T) Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan responden guru dan anak usia dini. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada masa new normal belum sepenuhnya dijalankan di lembaga PAUD meskipun pada covid-19 ataupun new normal, terdapat beberapa kendala baik dari sarana prasarana yang kurang memadai dan kurangnya kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penerapan PHBS melalui pembiasaan dan praktik seperti mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun sebelum dan sesudah kegiatan makan, membuang sampah pada tempatnya, menutup mulut pada saat batuk dan bersin, konsumsi makanan sehat dan bergizi serta penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak).

Kata Kunci : *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; Anak Usia Dini*

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior in early childhood education is a set of behaviors practiced by students and teachers in the school environment on the basis of awareness as a result of learning, so that they can independently prevent disease, improve health, and play an active role in creating a healthy environment. The purpose of the study was to determine the level of application of clean and healthy living behavior in the underdeveloped, frontier, outermost (3T) areas of PAUD institutions in Aceh Besar. This study uses a qualitative research type with teachers and early childhood respondents. Data were collected through interviews and observations. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and verifying or drawing conclusions. The results of this study indicate that the application of clean and healthy living behavior (PHBS) during the new normal period has not been fully implemented in PAUD institutions, even in the case of covid-19 or new normal, there are several obstacles, both from inadequate infrastructure and lack of

cooperation between parents. with the school. The activities carried out in the implementation of PHBS through habits and practices such as washing hands with clean water and using soap before and after eating activities, throwing garbage in its place, covering the mouth when coughing and sneezing, consuming healthy and nutritious food and applying 3M (wearing a mask). wash your hands and keep your distance).

Keywords: *Clean And Healthy Living Behavior; Early Childhood Education*

A. PENDAHULUAN

Usia dini (0-6 tahun) atau yang dikenal dengan “golden period” merupakan periode yang sangat mendasar bagi perkembangan individu karena pada masa ini pembentukan kepribadian dasar individu. Dalam suatu pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini, kesehatan merupakan langkah awal untuk memulai berkembang secara bertahap sesuai dengan tahapan perkembangannya. Tidak hanya lembaga lembaga sekolah yang di perkotaan yang perlu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Seha PHBS, akan tetapi semua lembaga PAUD harusnya menerapkan PHBS termasuk di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). Anak mempunyai posisi yang strategis sebagai “cikal bakal” sebuah kelompok masyarakat baru dan menjadi penentu nasib perjalanan kelompok tersebut. Dengan lingkungan yang mendukung, anak-anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Oleh karena itu lembaga PAUD dan lembaga pendidikan sederajat lainnya merupakan sasaran strategis untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada anak usia dini, serta memperkenalkan dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara umum merupakan perilaku-perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada pendidikan anak usia dini adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik dan guru di lingkungan sekolah atas dasar

kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri dapat mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.¹

Saat ini Indonesia sedang dilanda bencana non alam yaitu COVID-19 (corona virus diseases nineteen). Dampak dari virus ini bukan hanya mengancam kesehatan masyarakat akan tetapi juga ekonomi masyarakat dan pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini²

Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan di dunia pendidikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerbitkan surat edaran bertanggal 24 Maret 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran corona virus yaitu Kebijakan “Belajar dari Rumah” untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah³ Surat edaran Kemendikbud ditindaklanjuti oleh instruksi plt gubernur Aceh nomor 4 dan instruksi bupati Aceh Besar nomor 2 tentang teknis pelaksanaan belajar dari rumah dengan dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) atau manual⁴ (disdikbud Aceh Besar:2020)

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran daring memberikan beberapa kendala baik untuk guru maupun peserta didik terlebih untuk masyarakat di daerah

¹ Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Tim. Modifikasi Kurikulum 2013.

² Amelia, L., & Hayati, F. (2021). PENGEMBANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN “BELAJAR DARI RUMAH” TEMATIK UNTUK ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA BANDA ACEH. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 16-37.

³ Kemdikbud. 2020. SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 . <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>. (diakses 30 juni 2020)

⁴Disdikbud Aceh Besar. 2020. Pembelajaran daring dan luring. <https://disdikbudacehbesar.org/2020/05/17/kadisdikbud-aceh-besar-dalam-masa-pandemi-corona-pembelajaran-dilakukan-secara-daring-dan-luring>

3T Aceh Besar. Adapun kendala tersebut diantaranya kejenuhan pada proses pembelajaran, keterbatasan perangkat pendukung dan jaringan internet di wilayah tertentu, ketidaktercapaian hasil belajar khususnya pada anak usia dini yang sedang berada dalam tahapan pembentukan karakter sehingga pada awal semester genap tahun ajaran 2020/2021 beberapa sekolah termasuk lembaga PAUD di daerah Aceh Besar kembali melakukan pembelajaran tatap muka. Hal tersebut tentunya juga sesuai dengan kebijakan pemerintah yang membolehkan pembelajaran tatap muka diawal semester genap, januari 2021 dengan beberapa ketentuan termasuk menjaga protokuler kesehatan.

Dilaksanakannya pembelajaran tatap muka ditengan situasi pandemi covid 19 tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi pihak sekolah dan masyarakat terlebih untuk anak usia dini yang belum terlalu memahami akan ancaman virus tersebut. Tanpa adanya pendampingan orang tua dan pihak sekolah tentunya protokoler kesehatan tidak akan terwujud pada anak yang masih berada pada tahapan pra operasional kongkrit tersebut. Sebelum adanya wabah covid 19, lembaga PAUD sudah ada anjuran tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pokok-pokok penyiapan sarana prasarana PAUD termasuk sanitasi, pendanaan, layanan gizi dan penyelenggaraanya telah diatur dalam undang undang, peratiran pemerintah, intruksi presiden dan peraturan menteri terkait. Peningkatan derajat kesehatan anak usia dini dari sektor sanitasi diamatkan dalam:

1. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini;

4. Peraturan Menteri Kesehatan No. 25/2014 tentang Upaya Kesehatan Anak;

Merujuk pada beberapa peraturan tersebut, harusnya lembaga PAUD dapat menjalankan program PHBS dengan baik terlebih dalam masa pandemi covid 19 ini. Namun harapan tersebut belum semuanya terwujud di lembaga PAUD yang ada dalam wilayah 3T Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dosen dan mahasiswa dalam tugas mata kuliah pada semester ganjil 2020/2021 terlihat bahwa Penerapan Hidup bersih dan Sehat (PHBS) belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal ini terlihat dari penyediaan sanitasi yang tidak memadai, tempat mencuci tangan yang hanya tersedia satu dan tidak berfungsi dengan baik, anjuran mengkonsumsi makan sehat juga belum diterapkan. Selain dari masalah sarana prasarana tersebut, kesadaran dari anak itu sendiri juga kurang terlihat. Anak belum terwujud sikap mencuci tangan sebelum makan, mencuci tangan selesai bermain, membuang sampah pada tempat yang disediakan dan berbagai perilaku hidup sehat lainnya. Kondisi ini akan sangat tidak baik jika terus dibiarkan terlebih dimasa pandemi saat ini. Dugaan rendahnya penerapan PHBS dapat disebabkan oleh tingkat pemahaman orang tua terhadap PHBS dan kepedulian pihak sekolah akan pentingnya PHBS di PAUD.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan responden guru dan anak di TK Al-Ikhlas Aceh Besar. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Instrument yang digunakan berupa lembar wawancara untuk guru dan lembar observasi untuk melihat sikap anak dan ketersediaan saran penunjang perilaku hidup bersih dan sehat dimasa pandemic covid-19. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

data kualitatif yaitu menguraikan serta menginterpretasikan data yang diperoleh di lapangan dari para informan, dengan langkah penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi⁵

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan data bahwa strategi guru dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Al-Ikhlas dilakukan tidak setiap hari. Saat melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat guru melakukan praktik langsung dan seperti mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun sebelum dan sesudah kegiatan makan, membuang sampah pada tempatnya, menutup mulut pada saat batuk dan bersin, membawa bekal makanan sehat dan bergizi dan penerapan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak).

Pembelajaran anak usia dini yang menggunakan kurikulum 2013 yang mana pada penerapannya saat ini haruslah menerapkan holistik integratif. Holistik integrative merupakan pembelajaran yang disampaikan secara menyeluruh dari beberapa aspek perkembangan, mulai dari aspek kesehatan, gizi, perlindungan, rangsangan pendidikan dan pengasuhan. Adapun penelitian ini menekankan pada aspek kesehatan yang mana untuk penerapannya.

1. Pembiasaan dan praktik mencuci tangan: pembiasaan dan praktik yang dilakukan yaitu mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun sebelum dan sesudah kegiatan makan, yang mana guru kelas menertibkan anak saat akan ke kamar mandi untuk mencuci tangan, lalu guru menjelaskan

⁵ Hayati, F., & Malinda, C. (2020). ANALISIS DAMPAK TAYANGAN TELEVISI TERHADAP PERILAKU BULLYING DI TK AL-MAWADDAH KECAMATAN SUKA MAKMUR ACEH BESAR. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 138-151.

atau memberi contoh kepada anak yang belum kepada anak bagaimana cara mencuci tangan yang benar, karena tidak semua anak mampu melakukannya. Sebagian anak ada yang masih malu-malu ada juga yang masih butuh bimbingan langsung.

2. Praktik membuang sampah; dilakukan sebelum pelajaran dimulai dengan melihat keadaan sekitar, dimana anak diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan agar proses belajar mengajar menjadi nyaman, hal ini dilakukan saat sebelum dan sesudah belajar.
3. Menutup mulut pada saat batuk dan bersin; saat anak batuk atau bersin, guru langsung mencotohkan cara menutup mulut saat batuk dan bersin yang benar. Namun beberapa anak belum mampu melakukan sehingga guru harus mendampingi anak tersebut agar anak mampu dan terbiasa.
4. Makanan sehat dan bergizi; pada saat makan bersama guru mengecek bekal yang dibawa oleh anak sehingga didapatkan hasil bahwa masih ada anak yang tidak mengonsumsi makanan sehat dan lebih memilih snack. Guru juga mengkomunikasikan hal ini dengan orang tua untuk selalu menyediakan makanan sehat terutama sebagai bekal yang dibawa anak ke sekolah.
5. Penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak); setiap hari guru selalu menyampaikan bahwa anak harus selalu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, guru memberi contoh dalam penerapannya.
6. Kendala penerapan PHBS di sekolah: diantara kendala yang didapatkan oleh guru dalam penerapan PHBS yaitu ketersediaanya sarana prasarana, sikap anak yang kurang teratur, kurangnya kerjasama orang tua dengan guru, kurangnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat pada anak terlebih pada masa pandemi covid-19 saat ini serta tidak

adanya kesinambungan antara pembiasaan di sekolah dengan di rumah. Hasil ini turut didukung oleh hasil penelitian lain yang menunjukkan terdapat perbedaan pengasuhan (parenting) berdasarkan lokasi tempat tinggal dan tingkat sosial ekonomi orang tua⁶

Tabel 1 Sarana/Prasarana PHBS TK Al-Ikhlas

No.	Sarana/Prasarana	Tersedia	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Westafel	Ya	1		√
2.	Sabun cuci tangan	Ya	1	√	
3.	Kain lap	Ya	1		√
4.	Hand sanitizer	Tidak	-	-	-
5.	Tong sampah	Ya	3	√	
6.	Masker	Ya	20	√	
7.	Tisu	Ya	1	√	

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

⁶ Hayati, F., & Mamat, N. (2014). Pengasuhan dan Peran Orang Tua (Parenting) serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Banda Aceh, Indonesia. *Jurnal Buah Hati*, 1(2), 16-30.

Tabel 2 Lembar Observasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak

No.	Indikator	Aspek Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun sebelum kegiatan makan			√	
2.	Mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun sesudah kegiatan makan			√	
3.	Membuang sampah pada tempatnya			√	
4.	Menutup mulut pada saat batuk dan bersin		√		
5.	Membawa bekal makanan sehat dan bergizi		√		
6.	Penerapan 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak)		√		

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil data wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penerapan perilaku hidup bersih dan sehat belum sepenuhnya dijalankan di lembaga PAUD meskipun pada pada covid-19 maupun new normal, terdapat beberapa kendala baik dari sarana prasarana maupun dukungan orang tua. Menurut Hana Ika Safitri & Harun (2020) ⁷pada masa pandemi covid-19 saat ini perilaku sehat pada

⁷ Hana Ika Safitri., & Harun. 2020. Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (online). Vol. 5 No. 1. (<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5il.542>, diakses 3 Agustus 2020).

anak dapat diawali dengan kegiatan sederhana seperti menjaga kebersihan diri dengan cara sering mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun yang merupakan kegiatan yang dapat mencegah penyakit menular pada tubuh, makan-makanan yang bergizi seperti buah dan sayur untuk memenuhi asupan nutrisi pada tubuh dan menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Anak-anak yang telah di biasakan hidup bersih dan sehat sejak dini akan tumbuh dan berkembang dengan baik, menyenangkan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

D. SIMPULAN

Strategi guru dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan melalui pemberian pengetahuan, praktik langsung dan pembiasaan. Kurangnya Kerjasama dan kesadaran orang tua akan pentingnya PHBS juga mejadi kendala bagi guru dalam penerapan PHBS di sekolah terlebih dimasa pandemi covid-19 yang seharusnya perilaku hidup bersih dan sehat harus lebih ditingkatkan. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana juga mendukung terlaksananya perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

REFERENSI

- Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Tim. Modifikasi Kurikulum 2013.
- Kemdikbud. 2020. SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 .
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>. (diakses 30 juni 2020)

Disdikbud Aceh Besar. 2020. Pembelajaran daring dan luring.

<https://disdikbudacehbesar.org/2020/05/17/kadisdikbud-aceh-besar-dalam-masa-pandemi-corona-pembelajaran-dilakukan-secara-daring-dan-luring>

Amelia, L., & Hayati, F. (2021). PENGEMBANGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN “BELAJAR DARI RUMAH” TEMATIK UNTUK ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA BANDA ACEH. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 16-37.

Hayati, F., & Mamat, N. (2014). Pengasuhan dan Peran Orang Tua (Parenting) serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Banda Aceh, Indonesia. *Jurnal Buah Hati*, 1(2), 16-30.

Hayati, F., & Malinda, C. (2020). ANALISIS DAMPAK TAYANGAN TELEVISI TERHADAP PERILAKU BULLYING DI TK AL-MAWADDAH KECAMATAN SUKA MAKMUR ACEH BESAR. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 138-151.

Hana Ika Safitri., & Harun. 2020. Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (online). Vol. 5 No. 1. (<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5il.542>, diakses 3 Agustus 2020).